

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Korps Mahasiswa Komunikasi (KOMAKOM) Fakultas Ilmu dan Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Komakom Fisipol UMY (Korps Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) merupakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMY yang didirikan pada tanggal 4 Desember 1996 di kampus terpadu UMY. Komakom Fisipol UMY berfungsi sebagai wadah berkumpul bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisipol UMY, memperjuangkan aspirasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisipol UMY, mendengarkan serta menjembatani antara mahasiswa, karyawan jurusan dan dosen Ilmu Komunikasi.

Komakom juga tergabung dalam Forum Nasional yaitu Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia (IMIKI) dan juga membuka jaringan dengan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) lain di lingkungan kampus maupun di luar kampus UMY. Komakom juga mewadahi aspirasi organisasi yang berbentuk komunitas atau biasa disebut dengan BSO (Badan Semi Otonom). BSO yang berada dalam naungan Komakom adalah ; CiKo (Cinema Komunikasi), Fotka (Fotografi Komunikasi), Ikom Radio dan Ikom CEO (Creative Event Organizer)

### **Tujuan Komakom**

1. Menampung, menyalurkan, mengaktualisasikan aspirasi, dan mengadvokasikan seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY
2. Mengembangkan minat dan bakat serta potensi seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY
3. Menambah Wawasan, pengetahuan, dan wacana seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY
4. Wahana bagi pengembangan diri seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY

Organisasi ini terbagi menjadi 4 Divisi yang setiap divisinya memiliki spesifikasi tugas yang berbeda sehingga dapat menampung berbagai macam aspirasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisipol UMY. Adapun divisi-divisi tersebut adalah:

- **Divisi Public Relation**, Divisi yang berfungsi untuk mewadahi aspirasi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang bernaung dalam konsentrasi *Public Relation*.
- **Divisi Advertising**, Divisi yang berfungsi untuk mewadahi aspirasi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang bernaung dalam konsentrasi Advertising .
- **Divisi Broadcasting**, Divisi yang berfungsi untuk mewadahi aspirasi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yang bernaung dalam konsentrasi Broadcasting.

- **Divisi Pers Mahasiswa**, merupakan divisi yang fokus dalam hal jurnalistik, media informasi, mading, humas. Divisi ini memfasilitasi mahasiswa yang memiliki hoby menulis dengan cara memuatnya dalam buletin Komakom yang akan terbit setiap 2 bulan.

Korps Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Komakom UMY) membawahi tiga Badan Semi Otonom (BSO) di lingkungan jurusan ilmu komunikasi UMY yaitu Ikom Radio, Fotografi Komunikasi 053, dan Cinema Komunikasi

#### **Ikom Radio 107,7 FM**

Ikom Radio adalah radio komunitas yang diresmikan pada tanggal 18 Maret 2007 dibawah jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas ISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hingga sampai saat ini Ikom Radio masih eksis untuk menjadi radio yang selalu memberikan informasi seputar kampus UMY dan selalu menyapa Ikomers (sebutan pendengar Ikom Radio) setiap hari, kecuali hari libur. Ikom Radio mengudara pada frekuensi 107,7 FM dan dapat dinikmati pendengar dengan radius 3-5 km dari kampus terpadu UMY

#### **Fotografi Komunikasi 053 (Fotka 053)**

Fotografi Komunikasi (Fotka 053) adalah sebuah wadah atau komunitas para mahasiswa pecinta Fotografi. Fotka hanya dikhususkan untuk para mahasiswa ilmu komunikasi saja, karena di UMY sudah ada UKM fotografi lainnya yaitu Release Photography Club (RPC) yang tingkatnya universitas. Fotka resmi didirikan atau diresmikan oleh jurusan komunikasi sejak 13 Desember 2009.

### **Cinema Komunikasi (Ciko)**

Cinema Komunikasi (CIKO) merupakan komunitas film mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UMY yang lahir pada tanggal 29 Januari 2001 bertempat di Laboratorium Ilmu Komunikasi UMY. Ciko merupakan komunitas dimana anggota komunitas dapat belajar audio visual, event organizer, dan hal-hal lain seputar videografi.

Selain itu, Komakom Fisipol UMY juga agenda Rutin Tahunan seperti menyelenggarakan Masa Ta'aruf tingkat Jurusan, bakti sosial, Malam Keakraban, *Communication Award*, Geladiah Tangguh Jurnalistik, dan JIFF.

### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu oleh Qolbi Sabil (2015) dengan judul Opini Publik Pesan Stiker Soeharto Pada Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi (HMI MPO) Cabang Yogyakarta. Penelitian ini menganalisis mengenai bagaimana proses opini pada pesan stiker Soeharto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan opini publik HMI cabang Yogyakarta pada pesan stiker Soeharto versi “Piye Kabare? Iseh Penak Jaman Aku to?” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus dengan pengumpulan data melalui interview terhadap lima informan yaitu Ketua Umum dan Kepala Bidang Advokasi Perguruan Tinggi dan Kemasyarakatan HMI MPO

Yogyakarta (2 orang) dan 3 orang masyarakat dari kelas ekonomi menengah kebawah.

Berdasarkan *in depth interview* yang dilakukan dalam upaya pembentukan opini publik pada HMI MPO cabang Yogyakarta dalam upaya mencapai titik kesepakatan bersama terkait isi pesan stiker Soeharto versi “piye kabare le? Iseh penak jamn aku to?” telah dilakukan melalui forum diskusi informal. Diskusi itu berlangsung secara bertahap sampai menemukan keputusan bersama. Keputusan itu menyatakan bahwa HMI MPO cabang Yogyakarta menolak segala bentuk tindakan Soeharto yang mengabaikan hak-hak sipil masyarakat. Walaupun masyarakat saat ini beranggapan era kepemimpinan Soeharto lebih baik dibandingkan saat ini.

Penelitian terdahulu oleh Aspasia Respati (2010) dengan judul Opini Masyarakat Tentang Pemberitaan Demo 100 Hari Pemerintahan SBY-Boediono di Surat Kabar Jawa Pos Edisi 27-29 Januari 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat di Surabaya tentang pemberitaan demo 100 hari pemerintahan SBY-Boediono di Surat Kabar Jawa Pos Edisi 27-29 Januari 2010. Metode analisis menggunakan tabel frekuensi dan data diperoleh dari hasil kuesioner. Purpose sampling merupakan penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah positif, peneliti melihat pemberitaan demo 100 hari pemerintahan SBY-Boediono di Harian Jawa Pos

responden jadi tahu tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi dan responden ingin tahu langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Pemerintahan SBY-Boediono nantinya apakah akan membawa hasil yang positif untuk Negara ini atau malah makin membuat Negara semakin terpuruk.

### **C. Pemberitaan di Kompas.com**

#### **1. Daftar Berita yang ditampilkan di Kompas.com terkait melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika**

Dibawah ini ada beberapa judul berita di Kompas.com terkait Melemahnya Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika selama bulan September 2015. Judul-judul berita dapat dikategorikan ke dalam 5 kategori utama, diantaranya:

- a. Melemahnya Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika
  1. Rupiah Tembus Rp. 14.300 Per Dollar AS, Menkeu Sebut Ulah Spekulan
  2. Tembus Rp. 14.200 Per Dollar AS, Rupiah Terendah sejak Krisis 1998
  3. Masih Lesu, Rupiah Makin Dekati Level 14.200
  4. Kembali Melemah, Rupiah Pagi Sentuh Rp. 14.175 Per Dollar AS
  5. Kembali Melemah Rupiah Dekati Level 14.100
- b. Stabilitas Ekonomi

1. BI : Melemahnya Rupiah Tidak Berarti Indonesia Krisis Ekonomi
  2. Jokowi : Ekonomi Jauh Lebih Baik Dibanding 1998 maupun 2008, tetapi harus waspada
- c. Efek Melemahnya Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika
1. Hasil Investasi Asuransi Jiwa Jeblok
  2. Ekonomi Lesu, 1.305 Karyawan di Jawa Tengah Terkena PHK
- d. Opini akademisi atau pakar atas Melemahnya Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika
1. Akademisi: Indonesia Jangan Bergantung pada Dollar AS
  2. “*Currency War*”, Siapa yang Jadi Pemenang?
- e. Kebijakan Pemerintah
1. Presiden Minta Pertamina Kurangi Penggunaan Dollar AS
  2. BI Minta Masyarakat Gunakan Rupiah

## 2. Sampling Berita

### a. **Tembus Rp. 14.200 Per Dollar AS, Rupiah Terendah sejak Krisis 1998**

**JAKARTA, KOMPAS.com** — Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada awal perdagangan di pasar spot Senin (7/9/2015) kembali terpuruk, bahkan menembus level psikologis 14.200. Berdasarkan data Bloomberg, pukul 08.45 WIB mata uang garuda melorot ke posisi pukul Rp 14.230 per

dollar AS, dibandingkan penutupan akhir pekan lalu pada 14.172,3. Ini merupakan level terendah sejak krisis tahun 1998 silam.

Tercatat pada tanggal 17 Juni 1998, rupiah pernah berada di puncak rekor terlemah pada Rp 16.650 per dollar AS. Awal pekan ini, rupiah masih di bawah tekanan. Posisi cadangan devisa dan sikap investor asing bakal menjadi sentimen bagi pergerakan mata uang Garuda. "Rupiah berpeluang mempertahankan tekanan pelemahannya," sebut riset Samuel Sekuritas Indonesia.

Rupiah masih tertekan oleh penguatan dollar AS di pasar global bersama dengan pelemahan mata uang lain di Asia. Isu perlambatan ekonomi domestik juga memperburuk daya tarik rupiah, terutama setelah angka pertumbuhan kredit diumumkan kembali melambat di Agustus. Walaupun perlambatan bisa mendukung kestabilan neraca transaksi berjalan, tetapi jika itu juga berarti prospek buruk investasi di IHSG, aliran dana asing yang keluar tetap akan mendorong pelemahan rupiah. Pelemahan rupiah juga akan mengurangi daya tarik aset lain berdenominasi rupiah. Imbal hasil SUN kembali naik hingga akhir pekan lalu walaupun ekspektasi inflasi global terus turun seiring dengan penurunan harga komoditas. Angka cadangan devisa ditunggu awal minggu ini. BI mengatakan, level saat ini cukup aman, tetapi jika turun



drastis maka kenyamanan investor asing dalam berinvestasi akan terganggu.

**b. BI : Melemahnya Rupiah Tidak Berarti Indonesia Krisis Ekonomi**

**BENGKULU, KOMPAS.com** - Bank Indonesia meminta semua pihak agar tidak menyamakan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, dengan Indonesia dalam kondisi krisis ekonomi. "Indonesia masih jauh dari krisis, melemahnya nilai tukar rupiah tidak serta merta krisis, ada banyak faktor (yang terjadi) jika krisis ekonomi, tidak *fair* jika hanya menilai dari nilai tukar rupiah saja," kata Kepala Grup Riset Ekonomi Direktorat Kebijakan Ekonomi Bank Indonesia, Yoga Affandi, di Bengkulu Kamis (3/9/2015)

Negara dikatakan krisis ekonomi, jika pertumbuhan perekonomian anjlok, inflasi tidak terkendali, harga mata uang jatuh, serta terjadi kekacauan politik hukum dan keamanan. "Sedangkan kita, pertumbuhan ekonomi masih positif walau mengalami perlambatan, begitu juga inflasi, kita yakin akhir tahun inflasi sesuai target yakni empat plus minus satu," kata dia. Pelemahan nilai tukar rupiah kali ini kata Yoga lebih disebabkan faktor eksternal, karena kondisi perekonomian global yang belum pulih. China yang merupakan salah satu negara tujuan utama ekspor komoditas yang dihasilkan Indonesia, menerapkan kebijakan devaluasi mata uang, sehingga

berpengaruh terhadap harga dan permintaan komoditas. Sementara kondisi perekonomian Amerika Serikat sedang tumbuh positif, dan terjadi penguatan mata uang, pengaruh tersebut tidak hanya dirasakan oleh Indonesia, tetapi hampir seluruh negara di dunia.

"Kita menyebutnya fenomena kali ini, yakni super dollar, terjadi penguatan yang cukup signifikan, bahkan ringgit Malaysia lebih merosot dari kita," katanya. Tiga siklus global yang dihadapi Indonesia saat ini hendaknya ditanggapi berbagai pihak dengan cermat, dan tidak menyebarkan isu yang membuat kecemasan ekonomi. "Siklus yang kita harus hadapi yakni, pertumbuhan ekonomi global, problem harga komoditas, serta siklus finansial. Memang berat, tapi kita yakin bisa bertahan," ujarnya. Bahkan Indonesia jauh lebih baik nilai tukar mata uangnya, jika dibandingkan, negara Brasil, Meksiko, Afrika Selatan, Turki bahkan Malaysia.

**c. Jokowi : Ekonomi Jauh Lebih Baik Dibanding 1998 maupun 2008, tetapi harus waspada**

**JAKARTA, KOMPAS.com** — Presiden Joko Widodo meminta semua menteri untuk tetap mewaspada ancaman krisis ekonomi yang bisa menghantam Indonesia. Meski kondisi keuangan saat ini lebih baik dibanding 1998, Jokowi tidak ingin menteri-menterinya terlena.

"Kondisi ekonomi kita dibanding 1998 maupun 2008 jauh lebih baik. Tapi, perlu saya sampaikan bahwa apa pun kita harus hati-hati, waspada,"

kata Jokowi saat membuka sidang kabinet paripurna di Kantor Presiden, Jakarta, Rabu (2/9/2015).

Jokowi juga meminta semua menterinya melakukan deregulasi pada aturan yang menghambat iklim investasi di Indonesia. Ia ingin ada perbaikan regulasi yang mampu memperbaiki suasana ekonomi Indonesia dengan cepat.

"Kita berkejaran dengan waktu," kata Jokowi.

Jokowi lalu mengungkapkan bahwa rasio kecukupan modal Indonesia masih di atas 20 persen dan lebih baik dari negara lain di wilayah Asia.

Cadangan devisa Indonesia juga masih sekitar 107 miliar dollar AS dan rasio utang luar negeri Indonesia di angka 34 persen dianggap masih jauh dari rasio utang pada 1998 yang ada di atas 120 persen.

"Kondisi-kondisi seperti ini jangan sampai membuat kita tidak hati-hati. Kita tetap harus hati-hati, jaga-jaga, waspada, semua jurus dikeluarkan," ungkapnya.

Oleh karena itu, Jokowi meminta segera digelar pertemuan antara pemerintah dan Kadin dan asosiasi dunia usaha lainnya. Pertemuan itu akan dimanfaatkan untuk menemukan regulasi yang dianggap menghambat iklim investasi di Indonesia.

"Saya harapkan dalam minggu ini, mungkin bisa pertemuan sehari penuh, dua hari penuh tidak pulang di (Istana) Bogor untuk selesaikan ini," ujarnya.